

Alamat : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw  
01/003 Jatitengah Village, Jatitujuh District,  
Majalengka Regency, West Java  
Email : arjijournal@gmail.com  
Kontak : 08998894014

Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2023

DOI: 10.61227

E-ISSN : 2775-0787

P-ISSN : 2774-9290



113 – 120

## Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Materi Keberagaman Karakteristik Siswa Kelas II Sekolah Dasar

### The Influence of the *Problem Based Learning* Model on Learning Outcomes on the Diversity of Characteristics of Class II Elementary School Students

Artikel dikirim :

2023-10-15

Artikel diterima :


2023-11-02

Artikel diterbitkan :

2023-11-07

 Maulidya Hunamie <sup>1\*</sup>, Ida Sulistyowati <sup>2</sup>, Rarasaning Satianingsih <sup>3</sup>

 <sup>1,2,3</sup> Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

 Email : [hunamiemaulidya@gmail.com](mailto:hunamiemaulidya@gmail.com)

#### Kata Kunci:

Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, Keberagaman Karakteristik

**Abstrak:** Kurangnya adaptasi atau penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa mengakibatkan proses pembelajaran tidak ideal terhadap hasil belajar siswa, hal inilah yang menjadi pendorong dilakukannya penelitian ini. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen. Penelitian ini akan menggunakan metode *Quast Eksperimental Design tipe Nonequivalen Control Group Design* dengan Jenis *Posttest-only Control Design* pada desain ini akan menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen, dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil posttest, kelas II A yang dijadikan kelas eksperimen dan mendapat perlakuan dengan model pembelajaran berbasis masalah, mempunyai kinerja lebih baik dibandingkan kelas II B yang dijadikan kelas kontrol dan tidak mendapat perlakuan. Penelitian ini melihat potensi dampak model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa kelas II sekolah dasar dengan berbagai karakteristik. Hasil yang signifikan diperoleh dari analisis data menggunakan uji Independent Sample t

---

test, dengan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran berbasis masalah.

---

**Keywords:**

*Problem Based Learning*  
Learning Model, Learning  
Outcomes

**Abstract:** The lack of adaptation or application of learning models that are appropriate for student needs has resulted in the learning process not being ideal for student learning outcomes, which is the driving force for this research. With a quantitative approach, this study employs experimental research techniques. two classes the experimental class and the control class are used in the posttest alone control design technique. Based on the outcomes of the posttest, class II A, which served as the experimental class and received treatment using the problem-based learning learning model, performed better than class II B, which served as the control class and received no treatment. This study looked into the potential impact of problem-based learning models on the learning outcomes of class II primary school pupils with a variety of characteristics. Significant results were found from the data analysis utilizing the independent sample t test, with  $H_a$  being accepted and  $H_0$  being rejected, indicating the influence of the problem-based learning model.

---

Copyright © 2023 Authors

---

*Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.*

---



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai fungsi penting dalam meningkatkan potensi manusia dan menghasilkan manusia berkualitas. Pendidikan menurut Asrifah et al., (2020) yakni metode dengan model yang telah ditentukan yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan perilaku yang sesuai dengan kebutuhannya. Jelas dari pernyataan di atas pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia dan yakni sarana untuk menghasilkan individu yang bermoral tinggi dan berkualitas.

Hal itu sejalan dengan Fitriyah et al., (2017) menegaskan satu diantara aspek terpenting dalam kehidupan manusia yakni pendidikan, dan pendidikan akan menghasilkan individu-individu pemikir yang kreatif dan inovatif dengan gagasan untuk masa depan yang lebih cerah. Dari sudut pandang ini, jelas pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia sebab membantu menciptakan individu yang berkarakter dan berkualitas. Prestasi yang dicapai selama proses pembelajaran yakni satu diantara unsur penting yang menentukan keberhasilan dalam pendidikan. Guru dapat memberikan metode pembelajaran yang kreatif serta inovatif di setiap mata pelajaran sehingga membantu proses pembelajaran menjadi lebih berkualitas terutama pada pembelajaran PKN dengan materi keberagaman karakteristik.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) menurut Oktaviani et al., (2018) yakni satu diantara mata pelajaran yang mempunyai dampak signifikan terhadap peningkatan standar pendidikan. PKN diajarkan di Sekolah Dasar (SD) untuk membantu anak-anak berkembang menjadi warga negara Pancasila dan UUD 1945 yang mampu memahami serta menjunjung tinggi hak serta tanggung jawab sebagai warga negara Indonesia. Maka dari itu, untuk meningkatkan pemahaman gagasan PKN dan mempengaruhi hasil belajar pada siswa dalam muatan keragaman karakteristik, pembelajaran PKN yang ada di sekolah dasar harus dengan pembelajaran yang inovatif.

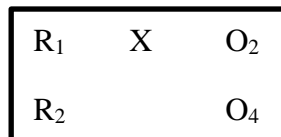
Pendidikan Kewarganegaraan menurut Winataputra & Budimansyah, (2007) “secara pragmatik dirancang sebagai subjek pembelajaran bernilai serta pengalaman dalam belajar (*learning experience*) sebagai perwujudan konsep, asas, nilai, serta moral Pancasila, kewarganegaraan demokratis, dan pelindung negara, harus dilaksanakan pada kehidupan sehari-hari serta menjadi kebutuhan bagi seluruh warga negara pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara.” Dharma & Siregar (2015) menyatakan pengenalan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di sekolah, terkhusus di ruang kelas, menandai awal keberhasilan pengembangan pendidikan kewarganegaraan. Tujuan PKN menurut Wijayanti, (2017) yakni mentransformasikan seseorang menjadi warga negara yang berbudi luhur dan bermoral sesuai dengan prinsip negara. Dari pernyataan tersebut model *Problem Based Learning* dibutuhkan untuk diterapkannya pelajaran PKN sebab membuat peserta didik berpikir kritis, kreatif, dan aktif. Model *Problem Based Learning* (PBL) yakni metode pembelajaran menerapkan metode pembelajaran siswa terhadap isu-isu dunia nyata untuk membantu siswa membangun pengetahuan mereka sendiri, meningkatkan keterampilan mereka dalam inkuiri, menjadi lebih mandiri, dan meningkatkan harga diri mereka. Hosnan (2014) mengemukakan Model *Problem Based Learning* (PBL) “yakni model pembelajaran yang kegiatan pembelajarannya terpusat pada tugas atau permasalahan yang teratur, relevan, dan disajikan dalam satu konteks.” Sejalan dengan itu, tugas guru yakni terdapat peran pembimbing atau fasilitator agar siswa dapat belajar bernalar serta memecahkan masalah dengan sendirinya. Dari penjelasan tersebut menyimpulkan model pembelajaran *Problem Based Learning* melibatkan siswa pada anggota kelompok kecil dalam

tingkat suatu kemampuan yang berbeda-beda berupaya meningkatkan hasil belajar yang dicapai siswa.

Ditinjau dari latar belakang yang Sudah dijelaskan di atas, membuat peneliti melaksanakan penelitian dalam judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Materi Keberagaman Karakteristik Siswa Kelas II SD”.

## METODE

Metode penelitian tertulis yakni kuantitatif. Metode penelitian digunakan yakni tipe eksperimen dalam jenis penelitian *Quasi Experiment Design*.



**Gambar 1. Rancangan penelitian *Posttest-Only Control Design***

Desain tersebut terdapat kelompok kontrol tetapi tidak seluruhnya mengontrol variabel-variabel terpengaruh bagaimana eksperimen dilaksanakan. Penelitian tertulis dengan jenis *Posttest-only Control Design* untuk meninjau pengaruh dan perbandingan setelah adanya pengaruh pada model pembelajaran *Problem Based Learning* pada hasil belajar materi keberagaman karakteristik siswa kelas II SD. Populasi dalam penelitian tertulis yakni seluruh siswa kelas II SDN Sumur Welut III/440 Surabaya

**Tabel 1.**

**Populasi Penelitian Siswa Kelas II SDN Sumur Welut III Surabaya**

Kelas	Jumlah Siswa
II A	28
II B	28
<b>Total</b>	<b>56</b>

Kelas II A dijadikan kelas eksperimen serta kelas II B yakni kelas kontrol pada sampel penelitian tertulis. Pada penelitian tertulis pilihan ganda yang berjumlah 10 soal sebagai metode pengumpulan data. Hasil belajar pada siswa dinilai dengan tes ini. Metode penelitian untuk analisis data yakni dengan uji statistika yakni uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan uji Independent Sample T Test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data digunakan dalam melakukan penelitian dengan posttest yakni soal tes pilihan ganda jumlahnya 10 soal. Pengolahan data dengan uji statistic inferensial dengan dengan uji hipotesis yakni uji *independent sample t test* , perhitungan hasil data yang diperoleh pada pelaksanaan penelitian dapat dihitung dengan uji prasyarat yakni uji normalitas serta uji homogenitas sebelum melaksanakan uji t.

## 1. Uji Normalitas

**Tabel 2. Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov**

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.15266664
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.103
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Output Hasil Pengolahan data dengan SPSS 23

Uji normalitas penelitian tertulis dengan Kolmogorov-smirnov. Uji normalitas dengan *software* SPSS 23.0 untuk mengetahui pengolahan data yang digunakan jika hasil normalitas signifikan  $> 0,05$ , maka data berdistribusi secara normal. Namun bila signifikan  $< 0,05$  data tidak berdistribusi secara normal. Lihatlah tabel tersebut mengetahui hasil uji normalitas pada penelitian tertulis:

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, bisa ditinjau dalam *Asymp. Sig. (2-tailed)* yakni 0,200. Menurut kriteria uji normalitas dalam rumus Kolmogorov Smirnov yang dijelaskan di atas maka menyimpulkan data pada penelitian tertulis berdistribusi secara normal sebab adanya nilai signifikan  $> 0,05$ .

## 2. Uji Homogenitas

**Tabel 3. Uji Homogenitas**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.791	1	54	.378
	Based on Median	.862	1	54	.357
	Based on Median and with adjusted df	.862	1	53.314	.357
	Based on trimmed mean	.787	1	54	.379

Sumber: Output Hasil Pengolahan data dengan SPSS 23

Uji homogenitas dilaksanakan dalam mengetahui variansi dari penelitian yang dilaksanakan apakah bersifat homogen (bervarian sama) ataupun tidak homogen dengan uji F dengan aplikasi SPSS. Adapun kriteria dalam pengambilan sebuah keputusan pada uji homogenitas yakni bila nilai sig  $> 0,05$  bila data bersifat homogen, bila nilai sig  $< 0,05$ , dapat dinyatakan data tersebut tidak homogen. Hasil dari uji homogenitas penelitian tertulis akan disajikan pada tabel tersebut.

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut, mengetahui nilai. sig. based on mean yakni 0,378 Dimana hasil tersebut sesuai kriteria uji homogenitas nilai sig  $> 0,05$  data bersifat homogen.

## 3. Uji Hipotesis

Tabel 3. *independent sample test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen- ce	Std. Error Differen- ce	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.791	.378	11.500	54	.000	26.429	2.298	21.821	31.036
	Equal variances not assumed			11.500	53.571	.000	26.429	2.298	21.820	31.037

Sumber: Output Hasil Pengolahan data dengan SPSS 23

Meninjau hasil dari uji hipotesis *independent sample test* tersebut didapat sig. (2-tailed) yakni 0,000 artinya  $< 0,05$  terdapat pengaruh cukup signifikan dalam hasil belajar pada peserta didik diberi sebuah perlakuan atau treatment dan yang tidak diberi perlakuan atau treatment. Sesuai dengan kriteria uji hipotesis bila sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima serta bila sig. (2-tailed)  $> 0,05$ ,  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Selain itu pada tabel di atas diketahui nilai *mean difference* 26,429 nilai tersebut memperlihatkan selisih rata-rata pada hasil siswa kelompok kelas eksperimen dalam rata-rata hasil siswa kelompok kontrol atau  $83,93 - 57,50 = 26,429$  serta selisih perbedaan tersebut yakni 21,821 sampai 31,036 (95% *Confidence Interval of the Difference Lower Upper*).

Meninjau hasil analisis data yang dilaksanakan, data penelitian tertulis berdistribusi normal serta homogen sehingga dilaksanakan uji parametrik yakni "uji *independent sample test*, berbantuan aplikasi SPSS dalam diketahuinya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam hasil belajar. Setelah dilaksanakan analisis uji *independent sample test* adanya pengaruh pada model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam hasil belajar pada siswa." Meninjau hasil posttest kelas 2B SDN Sumur Welut III sebagai kelas kontrol mengetahui hasil belajar pada siswa tergolong rendah. Berbeda hasil posttest kelas 2A sebagai kelas eksperimen cenderung lebih baik dengan diberikan treatment atau perlakuan dengan model pembelajaran yakni *Problem Based Learning*.

Saputri, (2020) mengemukakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yakni satu diantara model sesuai digunakan dalam meningkatkan berpikir kritis siswa, sebab model tersebut berbasis permasalahan serta dimana siswa harus bisa memecahkan atau mendapatkan jawaban permasalahan itu. *Problem Based Learning* yakni satu diantara strategi pengajaran yang meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan pada pembelajaran berbasis masalah ialah membantu siswa dalam mengembangkan suatu kemampuannya sendiri dengan mendorongnya menemukan solusi terhadap permasalahan yang disajikan (Hardiyanti, 2017).

Pengumpulan data pada penelitian tertulis terdapat dua kelas yakni kelas eksperimen serta kelas kontrol. Dimasing-masing kelas dibagikan posstest dengan memberikan perlakuan atau treatment berbeda antar kelas. Kelas eksperimen diberi berupa perlakuan model pembelajaran yakni *Problem Based Learning* namun untuk kelas kontrol dalam model pembelajaran

konvensional. Selanjutnya hasil posstest yang telah didapatkan dari kelas eksperimen serta kontrol dianalisis dengan uji *independent sample test*, bantuan aplikasi SPSS diketahuinya pengaruh pada suatu model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam hasil belajar pada siswa. Uji *independent sample test* mengetahui nilai sig yakni 0,000 yang sesuai dengan kriteria uji *independent sample test*  $H_a$  diterima bila nilai sig < 0,05,  $H_a$  ditolak bila nilai sig > 0,05. Sesuai kriteria dalam pengujian itu, sehingga  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_a$  diterima menyimpulkan adanya pengaruh dari model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam hasil belajar pada siswa.

Berdasarkan telaah model pembelajaran *Problem Based Learning* adanya kelebihan yakni Kemampuan memecahkan masalah dengan sukses, menguji kapasitas siswa dalam mempelajari hal-hal baru, dan meningkatkan keterlibatan di antara siswa merupakan manfaat dari proses pemecahan masalah. Model pembelajaran berbasis masalah mempunyai sejumlah kelebihan, namun juga mempunyai beberapa kelemahan. Misalnya, proses belajar memakan waktu lama, dan jika siswa tidak diberikan pemahaman mereka harus memecahkan masalah yang dipahami serta sejumlah alasan untuk melakukan hal tersebut, mereka tidak mempelajari apa yang ingin mereka pelajari. Diharapkan guru berperan pendidik atau fasilitator pada proses pembelajaran akan mengubah model pembelajaran guna menaikkan hasil belajar siswa dengan tujuan suatu pembelajaran diinginkan. Hal itu hendak dilakukan mengingat kelebihan dan kekurangan yang telah dibahas.

Meninjau hasil analisis sebuah data penelitian dijelaskan di depan, menyimpulkan model pembelajaran berbasis masalah diduga mampu menjadikan proses pembelajaran lebih aktif, efektif, dan kondusif dengan berpusat pada siswa supaya menaikkan hasil belajar pada siswa.

Dengan begitu, model tersebut terdapat pengaruh bagaimana hasil belajar siswa berkembang. Hal itu karena penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis masalah berdampak pada hasil belajar pada siswa dan menumbuhkan lingkungan belajar dimana siswa terpacu untuk berpikir lebih kritis sehingga meningkatkan semangat belajarnya. Siswa akan mengembangkan peningkatan sifat dan sikap kepribadian sebagai hasil dari hasil belajar yang mereka inginkan melalui proses pembelajaran yang penting bagi mereka, memungkinkan mereka untuk mengikuti tren modern dalam teknologi dan masyarakat. Berdasarkan hasil tersebut, pengetahuan siswa dapat secara efektif ditransmisikan dan dijelaskan kepada mereka melalui proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah. Hasilnya, penerapan pada strategi pembelajaran berbasis masalah ini bisa menaikkan hasil belajar pada siswa di kelas serta menumbuhkan minat terhadap mata kuliah tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasar pada hasil penelitian pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai posttest antara dua kelas tersebut. Kemudian data yang diperoleh dari penelitian dianalisis menggunakan uji independent sample t test dengan bantuan aplikasi SPSS yang berdasar pada uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil dari uji independent sample test didapatkan hasil yang signifikan dimana hasilnya menjelaskan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar materi keberagaman karakteristik siswa kelas II SD.

## DAFTAR PUSTAKA

- ABIDIN. (2019). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 158–165.
- Asrifah, S., Solihatin, E., Arif, A., Rusmono, & Iasha, V. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran

- Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sdn Pondok Pinang 05. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 183–193. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30.a2719>
- Cynthia Hardiyanti, P., & Wardani dan Sri Nurhayati, S. (2017). Keefektifan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 11(1), 1862–1671.
- Dharma, S., & Siregar, R. (2015). Membangun Pengalaman Belajar Kewarganegaraan melalui Model Pembelajaran Project citizen pada Siswa. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 100. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v7i1.2303>
- Fitriyah, F., Murtadlo, A., & Wartu, R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MAN Model Kota Jambi. *Jurnal Pelangi*, 9(2), 108–112. <https://doi.org/10.22202/jp.2017.v9i2.1898>
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Oktaviani, A., Reinita, & Abidin, Z. (2018). Pengaruh Model Pbl Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, 1, 1–16. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pd>
- Rusmono. (2017). *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*. Ghalia Indonesia.
- Saputri, M. A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 92–98. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.602>
- Saputri, M. A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 92–98. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.602>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. IKAPI.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Wijayanti, R. (n.d.). Sugihartono, mengatakan prestasi belajar yakni hasil pengukuran yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa. *Prestasi belajar menjadi bukti keberhasilan pembelajaran. Prestasi bela*. 1, 227–235.
- Winataputra, U., & Budimansyah, D. (2007). *Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar dan Kultur Kelas*. Prodi PKn SPS UPI